

**INTERPRETASI PESAN AMAR MARUF NAHI MUNKAR PADA
VIDEO DI AKUN INSTAGRAM @HIJAB ALILA
(ANALISIS SEMOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

SITI SYUAEBAH RAMDHANIAH

NIM. 1617102036

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Syuaebah Ramdhaniah
NIM : 1617102036
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran islam
Judul Skripsi : Interpretasi Pesan Amar Maruf Nahi Munkar Pada Akun Instagram @HijabAlila (Analisis Semotika Ferdinand De Saussure)

Menyatakan bahwa karya Skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil dari penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang merujuk pada sumbernya.

Purwokerto, 20 Januari 2020
Yang Menyatakan

IAIN PURW



Siti Syuaebah Ramdhaniah
NIM. 1617102036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**INTERPRETASI PESAN AMAR MARUF NAHI MUNKAR PADA VIDEO DI
AKUN INSTAGRAM @HIJAB ALILA
(ANALISIS SEMOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE)**

Syang disusun oleh Saudara: **Siti Syuaebah Ramdhaniah**, NIM. 1617102036, Program Studi **Komunikasi Dan Penyiaran Islam** Jurusan **Penyiaran Islam**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **5 Februari 2020**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Enung Asmaya, M.A.
NIP 19760508 200212 2 004

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Wardo, S. Kom. M.Kom.
NIP 19811119 200604 1 004

Penguji Utama,

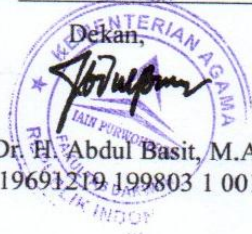
Dr. Nawawi, M.Hum
NIP 19710508 199803 1 003

IAIN PURWOKERTO

Mengesahkan,

Tanggal 15 Februari 2021

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto
Di tempat

Asalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan perbaikan seperlunya terhadap penulisan skripsi dengan :

Nama : Siti Syuaebah Ramdhaniah
Nim : 1617102036
Jenjang : S 1
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiran Islam
Judul : Interpretasi Pesan Amar Maruf NahiMunkar Pada Video Akun Instagram @Hijabalila (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)

Dengan naskah skripsi ini, dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 20 Januari 2021

IAIN PURWOKERTO



Enung Asmaya, M.A.
NIP. 197605082002122004

**INTERPRETASI PESAN AMAR MARUF NAHI
MUNKAR PADA VIDEO AKUN INSTAGRAM @HIJABALILA
(Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)**

**Siti Syuaebah Ramdhaniah
NIM. 1617102036**

Program Studi Komunikasi & Penyiaran Islam
Jurusan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penyampaian dakwah di era komunikasi digital dikemas melalui berbagai macam keratifitas dalam pengolahan pesan atau materi dakwah dengan semenarik mungkin seperti video, quotes, audio dan lain sebagainya yang di sajikan dari berbagai macam media sosial seperti Youtube, Facebook, Instagram, Telegram, WhatsApp, dan media sosial lainnya. Salah satunya yang menggunakan media sosial contohnya akun Instagram Hijab Alila.

Hijab Alila merupakan produk hijab syar'i yang memiliki akun nstagram yang di dalamnya menampilkan video, quotes, audio yang memuat pesan amar maruf nahi munkar. Peneliti memilih penelitian ini dikarenakan tertarik dengan pengemasan pesan amar maruf nahi munkar yang dikemas melalui postingan video. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif serta analisis semiotika ferdinan De sasussure untuk megetahui dan mengupas pesan tersebut. Dimana metode semiotik ini terdapat tiga unsur yaitu penanda (*signifier*), petanda (*signified*), dan signifikansi (*signification*). Ketiga unsur tersebut akan dipisahkan agar menemukan peneliti melakukan interpretasi terhadap video yang di postingan dalam akun instagram Hijab Alila.

Dari penelitian terdapat makna dakwah amar makruf nahi munkar diantaranya ajakan bertaqwa kepada Allah, ajakan untuk menjauhi keburukan, dan tolong-menolong sesama, berbakti kepada kedua orang tua, tidak merusak alam, meninggalkan keburukkan, menjalin persahabatan dengan baik.

Dengan adanya media sosial instagram dapat memenjadi media dalam penyebar luasan dakwah yang dapat mejagak seseorang dari perbuatan yang munkar dan termotivasi untuk melakukan perbuatan yang ma'ruf atau perintah-perintah agama dan menjahahui larangannya.

Kata kunci : Dakwah, akun hijabalila, interpretasi.

MOTTO

Selamatlah bagi mereka yang terlebih dahulu memikirkan efek buruknya
sebelum ia melakukannya.

(Syekh Mushthafa Al-ghalayini)



PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat Allah SWT dengan rasa syukur karya tulis ini penulis mempersembahkan untuk almamater tercinta IAIN Purwokerto, kepada bapak dan umi serta orang-orang tersayang.



KATA PENGANTAR

Atas berkat rahmat Allah SWT dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul : Interpretasi PesanAmar Maruf Nahi Munkar Pada Video Akun di Instagram @Hijabalila (Analisis Semotika Ferdinand De Saussure) Shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhmmad SAW, sebagai Nabi akhiru zaman yang menjadi suritauladan serta rahmat bagi seluruh alam.

Dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, nasehat dan motivasi dari banyak pihak, oleh karna itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr .KH. Roqib, M.Ag. selaku Rektor Institut agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Prof. Dr Abdul Basit, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
3. Ibu Uus Uswatusolihah, S Ag, M A selaku ketua jurusan komunikasi penyiaran Islam, IAIN Purwokerto
4. Ibu Enung Asmaya, M.A. yang telah memberikan arahan dan bimbingan , serta tenaga dan pikiran dan waktu sehingga selesai dalam mengerjakan skripsi.
5. Bapak dan Umi yang telah memberikan motivasi dan kasih sayang tiada henti.
6. Abah kyai dan ibu pondok pesantern Darul Abror yang selalu memberikan bimbingan agama dan nasehat-nya.
7. Teman-teman KPI'2016 , teman-teman pondok Darul Abror, teman-teman KKN dan teman PPL.
8. Dan semua pihak yang telah membantu dalam pemyelesainyan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.

Dengan segala ketulusan hati, bahwa penulis meyakini bahwa banyak kekurangan yang dimiliki, sehingga dalam penyusunan skripsi ini pastinya ada banyak

Kesalahan serta kekurangan, dari kepenulisan dan keilmuan. Dan mudah-mudahan karya ilmiah ini bermanfaat bagi penulis pribadi dan pembaca nantinya.

Purwokerto, 20 Januari 2021



Siti Syuaebah Ramdhaniah
NIM. 1617102036



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Amar Ma'ruf Nahi Munkar	20
B. Pesan Dakwah	36
C. Instagram Hijab Alila	42
D. Instagram Sebagai Media Dakwah.....	45
E. Teori Semiotika Ferdinand De Saussure	46
F. Definisi Interpretasi	48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	49
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	53
C. Sumber Data	53
D. Teknis Pengumpulan data	54
E. Analisis Data	55

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Potret Hijab Alila	56
B. Pesan Amar Maruf Nahi Munkar Pada Akun Instagram Hijab Alila	62
C. Analiis Pesan Amar Maruf Nahi Munkar Dalam Semiotika Ferdinand De Saussure.....	62

BAB V PENEUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Postingan Akun Hijab Alila	6
2. Tabel 2.1 Logo Hijab Alila	56
3. Tabel 3.1 Akun Instagram Hijab Alila.....	61
4. Tabel 4.1. <i>Scene</i> Tidak Merusak Lingkungan.....	62
5. Table 4.2. <i>Scene</i> Meninggalkan Keburukan	64
6. Tabel 4.3. <i>Scene</i> Berbakti Kepada Kedua Orang Tua	66
7. Tabel 4.4. <i>Scene</i> Menjalin Persahabatan.....	67
8. Tabel 4.5. <i>Scene</i> Belajar Dan Menuntut Ilmu	69
9. Table 4.6. <i>Scene</i> Menolong Sesama.....	70
10. Table 4.7. <i>Scene</i> Sabar Dan Tawakal Saat Terkena Musibah.....	72



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesan atau pernyataan manusia dalam segala bentuknya pada hakikatnya merupakan hasil pengolahan manusia terhadap data, fakta dan peristiwa yang terjadi di alam semesta ini. Atas kehendak manusia itu sendiri disampaikan kepada orang lain dengan tujuan memberitahu, menyampaikan informasi, mendidik, dan lain sebagainya agar orang lain berubah sikap, sifat, pendapat dan prilakunya sesuai dengan kehendak pengirim pesan atau pernyataan tersebut. Dalam hal ini tampak adanya dua pihak yang terlibat dalam proses pengoperan pesan tadi, yaitu pihak penyampai atau pengirim pesannya (komunikator) dan pihak penerima pesan tersebut (komunikan). Hovland menyatakan bahwa komunikasi adalah proses dimana seseorang insan (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya berupa lambang dalam bentuk kata-kata untuk mengubah perilaku insan lainnya (komunikan).¹

Dalam rangka memenuhi keinginan, komunikator berkomunikasi (mempersembahkan makna) dengan komunikan, dalam arti memengaruhi komunikan, komunikator “menyerap” kesan dari berbagai data, fakta atau peristiwa yang ada di sekitarnya, sebagai sumber komunikasinya. Media merupakan alat bantu yang dapat memudahkan manusia dalam memahami ajaran Islam. Dalam konteks kehidupan modern. Media komunikasi amat penting keberadaanya. Era digital adalah era dimana semua akses dapat secara cepat terjangkau oleh para pengguna media sosial akses cepat tersebut dengan *Viral*, faktor inilah yang membuat para pendakwah berupaya memanfaatkan media sosial sebagai media dalam menyampaikan dakwah mereka dimana penggunaan media lebih *up to date* dan lebih efektif dari media dakwah lain.

¹ Kustandi Suhandang., *Ilmu Dakwah* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm.

Pemanfaatan platform-platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram dan Youtube. Hal ini yang di gunakan oleh para pendakwah media sosial, mereka tidak hanya berdakwah *bil-kitabah* atau *bil-kalam* tapi juga menggunakan metode audio visual gambar, suara atau pun ceramah hal ini tergantung pada *passion* serta menyesuaikan *trend* masa kini. Konsep inilah yang menarik sehingga membuat jumlah *followers* dari hari kehari semakin bertambah dan tersebar luas dari penjuru baik kalangan anak-anak, remaja sampai kalangan dewasa.

Dakwah dapat dilaksanakan di manapun, kapanpun sesuai dengan proporsinya masing-masing sebagaimana dakwah yang dilakukan melalui media sosial. Media dakwah merupakan sarana yang digunakan oleh para pendakwah dalam menyampaikan pesan-pesan yang akan diberikan, seiring dengan perkembangan zaman media dakwah tidak hanya berganti dari mimbar kemimbar melainkan pendakwah semakin kreatif melalui media sosial yang bisa diakses melalui *smartphone*.

Instagram merupakan salah satu media sosial yang masih berumur sekitar 5 tahun namun jumlah penggunanya telah mencapai 400 juta lebih pengguna aktif. Dengan demikian pemanfaatan jejaring sosial Instagram sangat efektif sebagai sarana atau media berdakwah.

Dalam Hadis Riwayat Ibnu Majah ditemukan pula perintah Rasul kepada kaum muslimin agar memberitakan dan meyampaikan pesan Rasul SAW, walaupun sedikit satu ayat saja. Banyak pula surat Nabi Muhammad SAW yang isinya mendakwahi raja-raja dan pembesar-pembesar di negeri Arab dan Negeri-Negeri yang hidup semasa beliau hidup. Dakwah secara bahasa mempunyai arti seruan, ajakan atau panggilan. Adapun menurut M. Nasir mengartikan dakwah adalah amar maruf nahi munkar.²

² Nurwahidah Alimuddin, 2007 “Konsep Dakwah Dalam Islam”, *Jurnal Hunafa Vol. 4, No 1*
<https://www.jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/article/view/195/185> 12 April 2020, pukul 07.45

Dapat dipahami bahwa dakwah merupakan usaha menyampaikan ajaran Islam yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan menggunakan cara-cara tertentu untuk mempengaruhi beberapa syarat yaitu mencari materi yang cocok, mengetahui keadaan subjek dakwah secara tepat, memilih metode yang representatif dan menggunakan bahasa yang bijaksana.

Amar maruf nahi munkar merupakan salah satu esensi dakwah. Al-Quran surat Lukman ayat 17 menegaskan bahwa menegakkan sholat, melakukan amar maruf nahi munkar dan bersikap tabah dalam menghadapi cobaan adalah hal yang termasuk perkara-perkara besar dan berat yang menjadi tugas untuk orang beriman. Secara umum, amar maruf nahi munkar bisa dipahami dengan memerintah atau mengajak kepada apa-apa yang diperintahkan agama yang dipandang baik oleh akal sehat, mencegah yang dilarang agama dan dinilai buruk oleh akal sehat. Amar maruf nahi munkar harus senantiasa ditegakkan dan dilaksanakan. Hal ini sebagaimana yang Allah firmankan dalam QS. Ali Imron ayat 104 berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “ *Dan hendaklah ada di antara segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; dan merekalah orang-orang yang beruntung.*”

Proses penegakan amar ma’ruf nahi munkar perlu diperhatikan rambu-rambu yang di ajarkan oleh Islam yaitu dilakukan secara evolutif dan penuh kesabaran, dilakukan secara lembut, memiliki dasar keilmuan yang kuat, memperhatikan situasi dan kondisi serta memperhatikan tujuan yang akan dicapai

Selain itu, perlu juga diperhatikan prinsip-prinsip dakwah yang telah diajarkan oleh Al-Quran dan dicontohkan praktiknya oleh Rasulullah Muhammad Saw.³

³ Adul Basit , *Filsafat Dakwah* (Jakarta :PT RajaGrafindo Persada, 2013) hlm. 68

Makna amar maruf nahi munkar lebih berorientasi pada aksi atau perilaku. Aksi dakwah yang dilakukan oleh setiap individu muslim hendaknya mempertimbangkan tradisi yang berlaku di masyarakat serta tidak bertentangan dengan nilai-nilai kebaikan (*al-khair*) yang bersifat universal dan digariskan oleh Al-Quran dan Hadist.⁴

Kegiatan dakwah merupakan kegiatan yang amat luas dan menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia. Dari sisi kehidupan manusia, dakwah bisa masuk pada wilayah pendidikan, ekonomi, politik, ideologi, budaya dan sosial-kemasyarakatan. Demikian juga, dakwah dapat menyentuh sisi terdalam dari diri manusia, yakni aspek kognitif, afektif dalam psikomotorik. Ragam wilayah dapat mendapatkan berbagai macam media.

Salah satu akun dakwah yang terdapat pada Instagram adalah Hijab Alila. hijabalila merupakan brand produk pakaian muslimah yang artinya menutup aurat sesuai ajaran dan diperintahkan oleh agama Islam kepada kaum muslimah. Hijab Alila digagas oleh Ustad Felix Siauw beserta istrinya, Ummu Alila. Selain itu dari akun @hijabalila mengembangkan pula dengan akun dakwah lainnya seperti @rumahquranalila, @katalog Hijab Alila, @Belanja Hijab Alila, yang semakin eksis dari setiap harinya. Walaupun Hijab Alila merupakan akun untuk bisnis, akan tetapi lebih mengedepankan konten dakwah dari pada promosi produknya.

Pada akun instagram Hijab Alila memiliki 4.724 postingan dan memiliki 707.000 pengikut yang bertambah setiap harinya.⁵ Konten foto-foto yang diupload pada akun Hijab Alila berupa pesan-pesan dakwah yang mengenakan bernuansa muslimah sebagai ciri khas dari akun Instagram Hijab Alila dengan sajian gambar-gambar yang menarik berupa kartun atau modelis yang menggunakan produk dari Hijab Alila. Adapun video yang dibagikan berupa cerita-cerita pendek berdurasi kisaran 1 menit hingga 3 menit berisikan pesan-pesan dakwah diperagakan oleh putri dengan mengangkat tema aktivitas

⁴ Abdul Basit, *filsafat Dakwah* (Jakarta :PT RajaGrafindo Persada, 2013) hlm 47

⁵ <https://www.Instagram.com/hijabalila/> Diakses melalui pada tanggal 14 April 2020.

keseharian kaum remaja. Isi konten pada akun instagram Hijab Alila ditandai dengan caption yang sesuai dengan tema diusung dan menggunakan *hashag* (sebutan symbol # yang di sertai dengan tema singkat). Postingan tersebut sebagai salah satu bentuk promosi, melainkan sebagai bentuk dakwah.

Dari uraian di atas, hal yang menarik dari akun insatgram Hijab Alila adalah konten yang tidak hanya untuk kepentingan berbisnis melainkan untuk berdakwah. Salah satunya adalah ajakannya untuk melakukan amalan amar maruf nahi munkar dalam aktivitas keseharian remaja muslimah. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan analalisis semiotik untuk memahami tanda-anda fenomena sosial atau kebudayaan atau sistem-sistem, aturan–aturan yang memungkinkan tanda-tanda tesebut mempunyai arti.⁶ Dari uraian latar belakang di atas, penulis ingin menggali lebih dalam tentang pesan amar maruf nahi munkar dalam postingan video akun instagram Hijab alila, dengan metode semiotika. Dalam postingan video–video tersebut terdapat sebuah tanda yang menghasilkan sebuah pesan yang diterima dan diserap, serta menjadikan *viewers* atau pun *followers* semakin banyak. Penelitian akan mengambil 6 video sebagai data analisis dengan berdasarkan dari *like* terbanyak serta tema yang mengandung ajakan untuk berperilaku amar maruf nahi munkar.

Berikut ini beberapa contoh dari postingan yang sudah di upload oleh Hijab Alila.⁷ Diantaranya :



⁶ Racmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*(Jakarta : Katalog Dalam Terbitan, 2006).hlm 263

Gambar 1.1

Postingan Hijabalila dalam konten Manfaat Tik-Rok
Sumber : Instagram @hijab Alila



Gambar 1.2

Postingan HjabAlila dalam konten Berhijab Wajib ??
Sumber : Instagram @Hijab Alila



Gambar 1.3

Postingan Hijab Alila dalam konten Dakwahn Orang Pacaran
Sumber : Instagram @Hijab Alila⁸

Postingan pertama akun instagram Hijab Alila dengan judul “ Manfaat Tik-Tok. Dengan durasi 3 menit tersebut berolaksi disalah satu Mall yang ada di Jakarta dengan melakukan wawancara kepada pengujung mall apa manfaat tik-tok yang diposting pada 24 Maret 2020.

Postingan ke dua akun instagram Hijab Alila dengan judul Berhijab Wajib?? Yang diposting pada 2 Maret 2020, dengan cara yang sama dengan postingan pertama

⁸ <https://www.Instagram.com/hijabalila/> Diakses melalui pada tanggal 14 April 2020.

yaitu melakukan wawancara dengan ke beberapa pengunjung salah satu Mall yang ada di Jakarta .⁹

Postingan yang ketiga akun instagram Hijab Alila dengan judul dakwain orang pacaran.yang bertempat di salah satu Mall yang ada di Jakarta dengan mendatangi dan mewawancari beberapa pasangan yang belum menikah yang dilakukan pada 24 Februari 2020 yang telah ditonton sebanyak 48.444 ribu ditayangkan.

B. Penegasan Istilah

1. Interpretasi

Interpretasi secara bahasa berasal dari kata “*interpret*” artinya menafsirkan. Sedangkan dalam KBBI, interpretasi adalah pemberian kesan, pendapat atau pandangan teoritis terhadap sesuatu.¹⁰ Interpretasi merupakan ungkapan atau kata-kata.¹¹ Interpretasi mengacu pada tiga persoalan salah meliputi ucapan lisan. Dalam penelitian ini penulis berusaha menginterpretasikan ungkapan pesan yang terdapat dalam postingan video akun hijab alia, tersebut. Dengan interpretasi maka akan mengurai makna pesan. Sehingga makna pesan dalam postingan tersebut dapat di terungkap dengan jelas. Bahwa postingan video mengandung unsur pesan amar’ma’ruf nahi munkar.

2. Pesan

Pesan (*message*) ada yang mengartikan sebagai simbol-simbol. Pesan juga mempunyai arti apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan bisa disampaikan berupa simbol verbal dan non verbal yang mewakili perasaan, nilai, ataupun gagasan.¹²

⁹ <https://www.Instagram.com/hijabalila/> Diakses melalui pada tanggal 14 April 2020.

¹⁰ Pengertian menurut para ahli: pengertian interpretasi/ *all rights reserved* diakses dari <https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-interpretasi/> pada 8 Juli 2020 Pukul 23.54

¹¹ Richard E.Palmer, *Hermeneutika Teori Baru Mengenai Interpretasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2016)hlm. 24

¹² Wahyu Ilahi , *Komunikasi Dakwah* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2010) hlm. 97

Penyampaian pesan dapat dilakukan melalui tatap muka atau dengan menggunakan sarana media. Dalam penyampaian isi pesan, komunikator menggunakan bahasa, gambar, visual dan sebagainya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun proses pengiriman pesan *dai* kepada *mad'u* menggunakan kolaborasi/gabungan dari lambang seperti pesan melalui retorika, surat kabar, film atau televisi dan media lainnya untuk menyampaikan pesan dakwah terhadap *mad'u*.¹³

Pesan sendiri mempunyai tujuan untuk memberitahu, menyampaikan informasi, mendidik dan lain sebagainya. Yang pada prinsipnya agar orang lain berubah sikap, sifat, pendapat dan perilakunya sesuai dengan kehendak pengirim pesan.¹⁴

3. Instagram Hijab Alila

Instagram merupakan sebuah aplikasi dari *Smartphone* dan salah satu bagian media sosial. Instagram dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreativitas.¹⁵ Instagram tidak hanya sebatas meng-*upload* foto dan *trend* gaya hidup ataupun aktivitas sehari-hari, namun digunakan pula sebagai media berdakwah. Instagram menjadi media alternatif dalam pengembangan dakwah agama Islam dengan sajian gambar, video, tulisan-tulisan ataupun dalil-dalil.

Akun Hijab Alila yang gagaskan oleh istri dari Ustad Felix Siauw beserta istrinya Ummu Alila. Akun instagram Hijab Alila tidak hanya menjadi media untuk mengangkat eksistensi produk dari hijab, tetapi sebagai ajang dakwah. Akun Hijab Alila menyajikan Sajian video, foto dan lainnya dalam menyampaikan pesan amar maruf nahi munkar dengan penyajian pesan dikemas dengan kreatif dengan mengikat tema-tema keninikan (*trend*).

¹³ Wahyu Ilahi, *Komunikas Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2010) hlm .98

¹⁴ Kustadi Suhendang, *Ilmu Dakwah* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2013) hlm.80

¹⁵ Rini Damayanti, Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram.,*Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma* | Vol. 5. | no. 3 | Juli 2018. hlm 262

akun instagram Hijab Alila memiliki 4.718 postingan dan memiliki 707.000 pengikut yang bertambah setiap harinya.¹⁶

4. Amar Maruf Nahi Munkar

Amar maruf nahi munkar merujuk pada aksi atau perilaku. Setiap dai sebelum menyampaikan hendaknya mempertimbangkan norma dan tradisi yang berlaku di masyarakat serta tidak bertentangan dengan nilai-nilai kebaikan (*al-khair*) yang bersifat universal yang termaktub dalam Al-quran dan Hadist.¹⁷ *Amar* berasal dari bahasa Arab (*Al-amr*) berarti perintah, memerintah atau menyuruh. Sedangkan *ma'ruf* artinya yang dikenal, diketahui, dan diakui baik, oleh akal sehat, masyarakat dan atau syariat. Nahi Munkar mempunyai arti melarang, mencegah sesuatu yang ditolak, dibenci, dinilai tidak baik oleh akal, masyarakat, dan syariat.

Amar ma'ruf dan nahi munkar merupakan ajaran Islam yang sangat mulia, karena bertujuan merubah kondisi manusia atau masyarakat menjadi lebih baik. Amar maruf nahi munkar merupakan kewajiban yang dibebankan Allah kepada umat Islam sesuai dengan kemampuannya. Dalil wajibnya amar maruf nahi munkar terdapat dalam Al-Quran surat Ali-Imron ayat 140:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْفَالِحُونَ

Artinya: “ Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itu orang-orang yang beruntung”.¹⁸

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

¹⁶ <https://www.Instagram.com/hijabalila/> Diakses melalui pada tanggal 14 April 2020.

¹⁷ Abdul Basit, *filsafat Dakwah* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada 2013) hlm. 47

¹⁸ Agus Fahmi, Nilai-Nilai Dakwah Front Pembela Islam (FPI) Dalam Menegakkan Amar Maruf Nahi Munkar. *Skripsi*. (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta 2018) hlm.58.

1. Bagaimana interpretasi pesan amar maruf nahi munkar dalam akun instagram hijab alila dalam kajian semiotika ferdinan de sauassure ?
2. Bagaimana pengemasan pesan amar maruf nahi munkar pada video dalam Akun Hijab Alila?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian

Tujuan penelitian harus terkait dengan pernyataan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah/fokus penelitian. Tujuan penelitian harus mengemukakan secara jelas apa yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan, baik dari kepentingan paradigmatik (*problem solving*) maupun dari kepentingan akademik.¹⁹

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui makna tanda, objek dan interpretan pada pesan dakwah amar maruf nahi munkar dalam akun instagram Hijab Alila.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Bermanfaat bagi perkembangan penelitian terkait amar maruf nahi munkar, instagram dan analisis semiotika.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya dalam peneliti amar maruf nahi munkar.
3. Penelitian ini dapat memberi pengetahuan kepada masyarakat, sehingga dapat terbentuk pribadi yang taat kepada Allah SWT dan menjauhi larangannya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Diharapkan penelitian ini menjadi rujukan ataupun contoh yang baik dari postingan-postingan Hijab Alila sebagai pembentuk generasi-

¹⁹ Lutfi Hamidi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto* (Purwokerto: STAIN Press-Purwokerto2014). hlm 5.

generasi bangsa untuk menjadi pribadi yang lebih baik serta menjadi acuan dakwah menegakkan amar maruf nahi munkar.

- 2) Menambah wawasan mengenai amar maruf nahi munkar dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menjadi motivasi dalam menegakkan amar maruf nahi munkar di lingkungan masyarakat.
- 4) Dapat menyadarkan bagi masyarakat yang melakukan kemunkaran, yang mengakibatkan perpecahan ataupun kerusakan.
- 5) Dapat menjadikan motifasi dalam mempererat ukuwah Islamiyah dalam melaksanakan amar maruf nahi munkar.

E. Kajian Pustaka

Dalam rangka menghindarkan penelitian dari kesamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, maka pada bagian ini penulis hendak memaparkan tinjauan pustaka terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

1. Penelitian tentang Amar Maruf Nahi Munkar

Pertama, penelitaian berjudul Strategi Dakwah Amar Maruf Nahi Munkar Bil Ma'ruf Gerakan Pemuda Anzor Pimpinan Anak Cabang Polokarto yang dilakukan oleh Fery Setyo Wahyu Pramono menyimpulkan bahwa dakwah Amar Ma'ruf Nunkar Bil Ma'ruf dilakukan dengan 3 bentuk pendekatan dakwah, seperti dakwah kultural, dakwah Stuktural, dakwah personal, sangat diterima oleh masyarakat pada umumnya terkhusus pada remaja yang menghasilkan kontribusi yang luar bisa dari pengembangan dalam berdakwah dan objek dakwah, ini terbuti dari berbagai macam bentuk kegiatan yang diadakan oleh GP Anzor masyarakat selalu mendukung dan menyukseskan kegiatan tersebut baik membantu secara tenga ataupun materi.

Dakwah amar maruf nahi munkar bil ma'ruf cenderung pada jenis komunikasi perubahan periaku secara utuh di mana aspek koginif, afektik dan

menjadi satu kesatuan dalam proses dakwah. Nilai-nilai yang diselipkan dalam proses dakwah juga memiliki kekuatan untuk menjadikan perubahan kepada sasaran dakwah seperti nilai keagamaan, kepemimpinan, tanggung jawab, keahlian khusus, dan nilai sosial yang dapat menjadi bekal para remaja untuk mengarungi fase peralihan dari anak-anak menjadi dewasa. Dengan judul penelitian strategi dakwah amar maruf nahi munkar bil ma'ruf gerakan pemuda ansor pimpin anak cabang Polokarto IAIN Surakarta Fakultas Usuluddin dan Dakwah tahun 2020.²⁰

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Agus Fahmi dengan judul Nilai-Nilai Dakwah Front Pembela Islam Dalam Menegakkan Amar maruf nahi munkar universitas *Muhammadiyah Jakarta Fakultas Agama Islam 2018*. Menunjukkan dakwah dalam menegakkan amar maruf nahi munkar menjadi 3 kesimpulan, yang pertama nilai dakwah yang bersifat positif serta berlandaskan ilmu dakwah saat menyampaikan materi dakwah. Nilai kedua adalah jihad merupakan perjuangan dalam bemberantas kemaksiatan dan kebathilan serta menegakkan kebaikan di jalan Allah SWT. Dan nilai ke 3 dari amar maruf nahi munkar, yaitu sebuah perintah dan larangan yang sudah Allah katakan dalam Al-Quran dan Hadis.

Ketiga, penelitian skripsi dari Jamilah dengan judul Konsep Dakwah Menurut Imam Syaihid Hasan Al Bana (Kajian Amar maruf nahi munkar) IAIN Raden Intan Lampung 2017. Dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa menurut Imam Hasan Al-Bana Dakwah Amar maruf nahi munkar menentukan tegak dan robohnya jama'ah itu sendiri, tidak bisa Islam itu tegak sendiri tanpa jama'ah, dan tidak bisa jama'ah dibangun tanpa Dakwah, oleh karna itu dakwah dijadikan sebagai kewajiban yang Vital atas umat Islam itu sendiri, *Amar maruf nahi munkar* yang dilakukan Imam Syahid Hasan Al Bana ialah di bidang politik, organisasi, ekonomi, dan politik sebagai upaya menanggulangi kemerosotan moral dan akhlak umat Islam terutama dimesir. Dengan upaya-upayanya dalam

²⁰ Fery Setyo Wahyu, Strategi Dakwah *Amar maruf nahi munkar Bil Ma'ruf* Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Polokarto, *Skripsi* (Surakarta: Institus Agama Islam Nengri Surakarta,2020)hlm.98

mencegah Nahi munkar dengan menyampaikan dakwahnya baik secara lisan, tulisan maupun akhlakul karimah.²¹

2. Penelitian tentang Ferdinand De Saussure

Pertama, penelitian dari Lilis Nikmatul Jannah dengan judul Makna Perdamaian Pada lagu Deen Assalam Yang Dipopulerkan Oleh Sabyan Gambus (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). Analisis yang digunakan dalam meneliti makna di balik lirik lagu menggunakan semiotika Ferdinand de Saussure. Dimana metode semiotik ini terdapat tiga unsur yaitu penanda (*signifier*), petanda (*signified*), dan signifikansi (*signification*). Ketiga unsur tersebut akan dipisahkan agar mempermudah peneliti melakukan interpretasi terhadap lirik lagu. Serta bagaimana cara menafsirkan dan memahami kode dibalik tanda dan teks tersebut. Jenis penelitiannya memberikan peluang besar untuk membuat interpretasi-interpretasi alternatif terhadap kata-kata ataupun kalimat-kalimat yang memiliki makna penanda, petanda dan signifikansi.²²

Kedua, penelitian oleh Apliriani Dwi Lestari dengan judul *Nilai-Nilai Mulia Dalam Film Kartun Adit Sopo Jarwo (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)* memberikan makna-makna terhadap lambang-lambang atau teks. Teks yang dimaksud adalah segala bentuk sistem lambang (*sign*) baik yang terdapat pada massa seperti tayangan televisi, film, radio dan bentuk iklan ataupun media massa yang lainnya. Semiotika Ferdinand De Saussure dengan mengetahui makna tanda yang terdapat dalam adegan dan dialog karakter tokoh dalam serial kartun Adit Sopo Jarwo yang mengandung nilai-nilai akhlak mulia pada sesama setiap

²¹ Jamilah, Konsep Dakwah Menurut Imam Syahid Hasan Al Bana (Kajian Amar maruf nahi munkar), *Skripsi*(Lampung; IAIN RADEN INTAN Lampung, 2017) hlm.90

²² Lilis Nikmatul Jannah, Makna Perdamaian Pada Lagu Deen Assalam Yang Dipopulerkan Oleh Sabyan Gambus (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure), (Purwokerto : IAIN Purwokerto 2019) hlm.6

episodenya. Dengan unsur mendefinisikan tanda sebagai satuan yang terdiri atas penanda dan petanda.²³

3. Penelitian tentang akun Hijab Alila

Pertama, penelitian Kiki Sri Rahayu dengan judul Representasi Muslimah Dalam Iklan Hijab Alila Di Instagram. Dengan memasukkan konsep kriteria muslimah sejati berdasarlan Al-quran dan As-Sunnah diantaranya menutup aurat, memiliki pergulan yang baik,memiliki ilmu. Konten iklan Hijab Alila dengan bahas berdasarkan teori Carles Sanders Peirce berdasarkan acuan tanda (objek) diantaranya objek, indeks dan symbol.

Di analisis berdasarka iklan Hijab Alila yang kemudian masing-masing tanda yaitu tanda ikon yang digambarkan melalui ilustrasi, tanda indeks pada warna dan tanda symbol teks iklan ataupun *headline* iklan sebagai kegiatan dakwah yang memberi manfaat supaya terlahir generasi terbaik sesuai ajaran Islam.²⁴

Kedua, penelitian oleh Qurrotul'ain Nurul Ulfah dengan judul Semiotika Poster Dakwah Tema Bukan Islam KTP Pada Akun @Hijab Alila. Pada penelitiannya tersebut model analisis yang digunakan adalah semiotika Roland Barthes. Dengan membuat model sistematis diantaranya makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos menyimpulkan bahwa ilustrasi poster yang digagas oleh tim kreatif memiliki kepentingan menyebarkan ideologi dan memberikan reminder kepada *audience*. Dengan tampil lanyang *full* dengan ilustrasi dan *handwriting* dan nilai-nilai dakwah di dalamnya menjadi unsur terpenting dalam menarik minat *audience* pengguna *social media* Instagram.²⁵

²³ Apriliani Dwi Lestari, Nilai-Nilai Akhlak Mulia Dalam Film Kartun *Adit Sopo Jarwo* (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure), *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019) hlm .15

²⁴ Sri Rahayu, Representasi Muslimah Dalam Iklan Hijab Alila Di Instagram, *Skripsi* (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jogja, 2019) hlm. 4

²⁵ Qorinatul Nurul Ulfa, Semiotika *Poster Dakwah Dengan Tema Bukan Islam Ktp Pada Akun Instagram @Hijabalila*. *Skripsi* (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018) hlm. 5

Ketiga, penelitian oleh Shera Maulidia Gusniati dengan judul, *Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Hijab Alila*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan analisis data berupa *caption* mengenai pesan dakwah *dzatiah* pada akun Hijab Alila. Terdapat subkategori di antaranya: dalam pilar *al-aql* yaitu rukun Iman, dalam pilar *ruh* yaitu rukun Islam. Sedangkan dimensi *an-nafs* terdapat *nafs rodhiyah*, *nafs musawwalah*, *nafs mulhammah*, *nafs mutmainnah* dan *nafs mardiyah*. Dengan disimpulkan bahwa pesan dakwah *dzatiah* terdapat 75 postingan, yang terbagi 5 dalam kategori versi Burhanuddin.²⁶

2. Kerangka Teori

Ferdinand De Saussure berasal dari Swiss. Saussure terkenal dengan teorinya mengenai tanda.²⁷ Menurut Saussure tanda (*sign*) adalah suatu yang berbentuk fisik (*any sound-image*) yang dapat dilihat dan didengar dan biasanya menunjuk kepada sebuah objek atau aspek dari realitas yang ingin dikomunikasikan. Objek tersebut dikenal dengan *referant*. Dalam berkomunikasi, seseorang menggunakan tanda untuk mengirim makna tentang objek dan orang lain akan menginterpretasikan tanda tersebut. Syaratnya komunikator dan komunikan harus mempunyai bahasa atau pengetahuan yang sama terhadap sistem tanda.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif. Pada penelitian kualitatif deskriptif, suatu rumusan

²⁶ Shera Maulidia Gusniati, *Analisis Pesan Dakwah Pada Akun Instagram HijabAlila*. Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2020) hlm .110

²⁷ Alex Sobur, *Semotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya ,2016) hlm 43

masalah memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.²⁸ Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya.

Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejalannya bersifat holistik (menyeluruh dan tidak dapat dipisahkan) sehingga peneliti kualitatif akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat, pelaku dan aktifitas yang berinteraksi secara sinergi. Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif analisis, yaitu peneliti tidak menggunakan rumus statistik untuk pengumpulan datanya namun menggunakan penafsiran atau menggambarkan segala aspek dari penelitian tersebut secara ilmiah.

Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan mekanisme penelitian yang mengumpulkan data deskriptif merupakan berupa kata-kata, baik itu tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati oleh penelitian.²⁹

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah akun instagram. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah pesan yang terkandung pada akun instagram dalam amar maruf nahi munkar.

3. Sumber Data

Penelitian ini mengambil sumber data dari akun Instagram Hijab Alila pada postingan videonya periode 2020 bulan Januari, Februari, Maret dan April.

²⁸ Sogiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2015) hlm. 209

²⁹ Nisa Adilah Silmi, *Analisis Pesan Dakwah Akhlak Pada Video Akun Instagram @Hijabalila*. *Skripsi* (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2018) hlm. 37

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti penulis mengumpulkan data. Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data dari akun instagram @Hijab Alila. Salah satunya, dokumentasi.

Dokumentasi adalah data pendukung yang memperkuat data primer yang diambil dari sumber data yang berupa dokumentasi dan laporan. Dokumentasi pada bagian ini mencakup dokumen apa yang dipelajari, bagaimana cara mempelajari dan untuk hasil dokumen digunakan.³⁰ Dalam penelitian ini dokumen yang dimaksudkan setiap *Scant* dari video dari akun instagram Hijab Alila. Dengan memperhatikan :

- a) Peneliti memilih konten yang sesuai dengan ajakan untuk melakukan amar maruf nahi munkar.
- b) Peneliti memilih konten video yang banyak di tayangkan atau ditonton serta *like* dari *followers* akun instagram hijab alila, yang diposting pada Januari-April pertahun 2020
- c) Peneliti ditahap berikutnya menscant dari konten video tersebut dan menuliskan kembali dialog yang ada di video tersebut. Untuk mengupas pesan dakwah amar maruf nahi miunkar.

5. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data yang akan digunakan yaitu dengan metode semiotika yang di gagas oleh oleh Ferdinand Saussure. Adapun langkah-langkah dalam analisis semiotika ferdianan de Saussure dalam penelitan

³⁰ Lutfi Hamidi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto* (Purwokerto: STAIN Press-Purwokerto2014)hlm.10

pesan amar maruf nahi munkar pada video di akun instagram hijab alila sebagai berikut:

- a) Peneliti mencari topik yang sesuai pada perhati penelitian adalah hal ini mencari konten-konten postingan video di akun instagram hijab alila.
- b) menentukan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pesan dakwah, dakwah amar maruf nahi munkar, instagram dan interpretasi
- c) kemudian peneliti memilih model semiotika yang akan digunakan yaitun semiotika Ferdinand de Saussure yang memiliki beberapa pandangan makna dalam semiotika yaitu penanda (*Singnifier*), petanda (*Singnified*), aturan tata bahasa realias sosial (*Langue*), akurtulasi tata bahasa (*Parole*), *Synchronic* dan *Syntagamatic*.³¹ Dengan teknis analisis data selanjutnya analisi data dilakukan dengan mendeskripsikan data visual berupa *scant* video dari postingan instagram hijab alila yang terdapat pesan dakwah mar maruf nahi munkar. dari beberapa makna pada semiotika ferdinan de Saussure peneliti hanya menggunakan 3 diantaranya: signifier, signified dan realitas sosial.

³¹ Alex sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung : PT Remja Rosdyakarya, 2016) hlm 46

G. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menjelaskan isi pembahasan dalam penelitian dari bab pertama sampai dengan bab terakhir.³² Sistematika kepenulisan merupakan suatu susunan dari penulisan skripsi untuk pembaca memahami isi dari penelitian ini, ada lima bab diantaranya :

Bab ke satu adalah bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab dua berisi landasan teori di mana peneliti menjelaskan teori amar maruf nahi munkar, pesan dakwah, instagram Hijab Alila, instagram sebagai media dakwah, dan pengertian interpretasi dan teori semiotika ferdinand de saussre.

Bab tiga berisi tentang metode penelitian, berisi tentang pendekatan penelitian, subjek dan obyek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab empat berisi pembahasan tentang akun instagram @Hijab Alila menggunakan analisis Semiotik Ferdinand de Saussure guna menemukan pesan dakwah amar maruf nahi munkar.

Bab lima merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

³² Lutfi Hamidi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto* (Purwokerto: STAIN Press-Purwokerto2014)hlm .10

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari “*Interpretasi Amar Maruf Nahi Munkar Pada Video Di Akun Instagram @Hijablalila (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)*” menyimpulkan :

Akun Instagram Hijab Alila merupakan akun dakwah yang mengajak kaum muslimah untuk menutupi aurat dan menjahui segala perbuatan yang dilarang serta memberikan motivasi melalui postingan-postingan Video, Quotes dan kepada seseorang untuk melakukan kebaikan dan segala perintah Allah swt yang dibuat oleh Ustad Felix Siau. Dapat menyimpulkan:

1. Tidak merusak lingkungan dan menjaga kelestarian alam. *Signifier* dan *signified* di tunjukkan amar maruf nahi munkar kepada dua tokoh Fani dan Dina pada video dengan judul ”Banjir salah siapa?” Fani dalam postingan video tersebut menasihati dina untuk menjaga kebersihan dan tidak membuang sampah plastik sembarangan dikarenakan dapat mengakibatkan banjir.
2. Meninggalkan keburukan. *Signifier* dan *signified* ditunjukkan amar maruf nahi munkar pada postingan video “meninggalkan yang wajib” Diana dan Fani menolak ajakan Lala untuk melepaskan jilbabnya agar bisa mengikuti lomba ekskul tari.
3. Berbakti kepada kedua orang tua. Pada postingan video “ kado spesial “Alya yang ditemani Fina menunjukkan sikap berbuat baik kepada kedua orang tuanya dengan menziarahi makam dan mendoakan kedua orang tuanya. Menunjukkan makna *signifier* dan *signified* berbuat baik kepada kedua orang tua sekalipun telah meninggal dunia.
4. Menjalin persahabatan dengan baik. Makna *signifier* dan *signified* amar maruf nahi munkar pada postingan video yang berjudul “memilih

sahabat “ postingan tersebut mengajak seseorang untuk memilih teman atau sahabat yang saling mengingatkan dan mengajak kepada kebaikan, serta mengajak seseorang untuk lebih dekat dengan Robbnya.

5. Ajakan untuk menuntut ilmu dan belajar. Makna *signifier* dan *signified* yang menunjukkan perilaku amar maruf nahi munkar pada postingan video dengan judul “dirumah aja tetap baca buku” Salma mengajak menasehati Fani untuk tetap belajar dan rajin membaca buku walaupun dirumah saja. Selain itu Salma menasihati Fani untuk tetap semangat mencari ilmu karna hukumnya wajib.
6. Menolong antar sesama. Makna *signifier* dan *signified* dalam postingan dengan judul “inspirasi zaman now” risma mengajak Fani dan Salma untuk melakukan amar maruf nahi munkar melakukan kebaikan cara mengajak Risma menngajak Fani dan Salma untuk saling berbagi kepada sesama, terutama kepada mereka yang membutuhkan. Seperti mereka pedagang kaki lima dan warga sekitar yang terkena dampak covid-19.
7. Sabar dan bertawakal saat di landa musibah. Makna *signifier* dan *signified* pada postingan audio visual tersebut mengajak seseorang untuk tetap sabar dalam menghadapi virus covid-19 serta saling bahu – membahu menolong sesama berupaya dalam menangani musibah yang malanda ke berbagai penjuru dunia. Dengan berikhtiar dan tetap mendekat kepada sang kholik.

Amar maruf nahi munkar termasuk bagian dari amalan dakwah itu sendiri. Dimana hakikat dakwah adalah menyeru kepada kebaikan dan menjauhi kemungkaran serta mendekatkan mad'u untuk lebih mendekat kepada sang kholik dan kepada Rosul-Nya.

Adapun melaksanakan amar maruf nahi munkar tidak mengenal waktu dan tempat, serta kepada siapapun yang akan menjadi objeknya. Akan tetapi tetap memlihah konteks materi dakwah dan melihat situasi dan kondisi mad'u atau objek dakwah. Serta melihat kesanggupan kepada mad'u, selain itu, amar maruf nahi munkar dilakukan terlebih dahulu kepada diri sendiri, laku keluarga, kerabat dan lingkungan sekitar. Instagram Hijab Alila menposting salah satunya dengan video memberikan arahan kepada remaja muslimah untuk melakukan perbuatan yang maruf dan meninggalkan perkara yang munkar melalui media sosial instargam pula dakwah mampu disebarluaskan dengan kreatifitas. Inovasi dan mengikuti perkembangan zaman serta isu yang sedang berkembang dimasyarakat.

B. Saran

Diharapkan dakwah yang dilakukan ditengah-tengah zaman yang modern, dakwah mampu mengikuti perkembangan media sosial dengan ikut serta andil dan aktif serta menguasai media sosial. Dikarnakan dengan kereatiftias dan inovatif akan mepu menarik mad'u untuk melihat, mendengarkan atau membaca pesan dakwah yang disampaikan. Akan tetapi dalam pengemasan atau pejajian pesan dalam bentuk video durasinya lebih ditambahkan karena mad'u perlu memahi isi pesan yang akan disampaikan melalui postingan tersebut. Dengan melalui kretifitas tersebut akan dapat pula mendorong seseorang untuk berbuat baik, serta memotivasi untuk menjalankan perintah Allah Swt dan mendekatkan diri kepada-Nya. Dan diharapkan pula dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti yang lain. teutama pada akun Instagram serta bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, Nurwahidah. 2017. Konsep Dakwah Dalam Islam”, *Jurnal Hunafa Vol. 4*, No 1 <https://www.jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/article/view/195/185>
- Atmoko, Dwi Bambang. 2012. *Instagram Handbook*. Jakarta . Media Kita.
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*, Jakarta.PT Raja Grafindo Persada.
- Buya Hamka. 1990. *Tafsir Al-Azhar Jilid 2*. Singapura : Pustaka Nasional PTE LTD.
- Dhaif, Syuqi. 2011.*Al-Mujamui Wasiith*, Mesir : Makhtabah Shurouq Ad-Dauliyah.
- Dwi Lestari, Apriliani. 2019. Nilai-Nilai Akhlak Mulia Dalam Film Kartun *Adit Sopo Jarwo* (Analisis Semiotika Ferdinan De Saussure). *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- E.Plamer, Richard. 2016. *Hermeneutika Teori Baru Mengenai Interpretasi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Fahmi, Agus. 2018. *Nilai-Nilai Dakwah Font Pembela Islam (FPI) Dalam Menegakkan Amar Maruf Nahi Munkar*. *Skripsi*. Jakarta : Universitas Muhammadiyah.
- Fauziah, Ulfa. 2016. Jurnal komunikasi, *media sosial instagram sebagai media dakwah*. <http://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tabligh/article/view/26/24>
- Gede, Baus. 2011. *Interpretasi Dalam Dunia Seni Pertunjukkan*. *Jurnal* <http://Repo.Isi-Dps.Ac.Id/937/>, 2011. V Ol. 1 hlm
- Hamidi, Lutfi. Dkk. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*.Purwokerto. STAIN Press.
- <https://www.Instagram.com/hijabalila/>
- Ilahhi,Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung.Rosdakarya.
- Imam Ghazali, 2007. *Ringkasan Ihya U'lumuddin*. Surabaya. Bintang Usaha Jaya.
- Imam Ghazali, 2015. *Risalah ketajaman Hati* . Surabaya. Darul Fikri.
- Jamilah, 2017. *Konsep Dakwah Menurut Imam Syahid Hasan Al Bana (Kajian Amar Maruf Nahi Munkar)*. *Skripsi*. Lampung; IAIN RADEN INTAN Lampung.

- Jannah, Lilis Nikmatul . 2019. Makna Perdamaian Pada Lagu Deen Assalam Yang Dipopulerkan Oleh Sabyan Gambus (Ananlisis Semiotika Ferdinan De Saussure) Skripsi Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Kriyanto, Racmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta. Katalog Dalam Terbitan.
- Masud, Ibnu. 2018. *The Miracle Of Amar maruf nahi munkar*. Yogyakarta.Laksana.
- Miswar, Andi. 2018.*Al-Amr Bil Al-Ma'ruf Wa Al-Nahy An Al- Munkar Antara Konsep Dan Realitas*.Makasar . Alaudin University Press.
- Pengertian menurut para ahli: pengertian interpretasi diakses dari <https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-interpretasi/>
- Qorinatul Nurul Ulfa. 2018. Semiotika *Poster Dakwah Dengan Tema Bukan Islam Ktp Pada Akun Instagram@Hijabalila*. Skripsi Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rahayu, Sri. 2019. Representasi Muslimah Dalam Iklan Hijab Alila Di Instagram, Skripsi Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jogja
- Salim As-Suburi, Muhammad. 2017. Tetaplah Bertawakal. Yogyakarta. DivaPress.
- Sobur. Alex. 2016. *Semiotika Komunikasi*. Bandung. Rosdakarya.
- Subandi, Ahmad. 2017. *Amar Makruf Nahi Munkar Spirit Reformasi Moral*. Jakarta Citra.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*.Bandung. Alfabeta.
- Suhendang, Kustandi. 2013. *Ilmu Dakwah*, Bandung. Rosdakarya.
- Ibnu Taymiyah. 1990. *Etika Beramar Maruf Nahi Munkar*. Jakarta.Gema Insani.
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotka Dalam Riset Komunikasi*. Bogor. Ghalia Indonesia
- Wahab, Muhib Abdul. 2015 . *kontestualisasi amar maruf nahi munkar* .jurnal <http://Respiratory.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/12345678/2852>
- Wahyu Ilahi, Munir. 2006. *Menejement Dakwah*. Jakarta. Kencana.
- Yusup, Ardy. 2018 . *Representasi Ahlak Terpuji "Tokoh Arini" Dalam Flim Surga Yang Tak Dirindukan 2 (Nanlisis Semiotika Model Ferdinan De Saussure)*. Skripsi . Purwokerto : IAIN Purwokerto